

Integrasi Isu Global dalam Pembelajaran Sekolah Dasar untuk Membangun Wawasan dan Karakter Global Siswa

Rafa Hauzi Nabila As-Shafa^{1*}, Dian Pangesti Utami², Vulin Duceline Saura³, Novia Ningsih⁴, Beny Dwi Lukitoaji⁵

Universitas PGRI Yogyakarta, Daerah Iatimewa Yogyakarta, Indonesia

rafahauzinabila@gmail.com¹, pangestidian6@gmail.com², vulinducelines@gmail.com³,
novianengsi.09@gmail.com⁴, beny@upy.ac.id⁵

*korespondensi penulis

Kata-kata kunci:

isu global, pembelajaran sekolah dasar, wawasan global, peran guru

: ABSTRAK

Isu global, pembelajaran Globalisasi membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek sekolah dasar, wawasan kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Berbagai isu global global, peran guru seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, konflik kemanusiaan, serta perkembangan teknologi menuntut adanya generasi yang memiliki wawasan global, sikap kritis, dan kepedulian sosial sejak dini. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan awal memiliki peran strategis dalam menanamkan kesadaran global kepada peserta didik. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya integrasi isu global dalam pembelajaran sekolah dasar, peran guru dalam mengimplementasikannya, serta manfaat yang diperoleh siswa. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi isu global dalam pembelajaran mampu memperluas wawasan siswa, membentuk karakter peduli dan toleran, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, penguatan pembelajaran berbasis isu global perlu terus dikembangkan agar siswa sekolah dasar siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas budaya bangsa.

Kata kunci: isu global, pembelajaran sekolah dasar, wawasan global, peran guru

Keywords:

global issues, elementary school learning, global awareness, teacher's role

ABSTRACT

global issues, elementary Globalization has brought significant impacts on various aspects of human school learning, global life, including the field of education. Global issues such as climate change, awareness, teacher's role social inequality, humanitarian conflicts, and technological developments demand a generation that possesses global awareness, critical attitudes, and social concern from an early age. Elementary schools, as the initial level of formal education, play a strategic role in instilling global awareness in students. This article aims to examine the

importance of integrating global issues into elementary school learning, the role of teachers in implementing such integration, and the benefits gained by students. The method used is a literature review by examining various relevant scientific sources. The findings indicate that the integration of global issues into learning can broaden students' perspectives, shape caring and tolerant character, and develop critical thinking skills. Therefore, strengthening learning based on global issues needs to be continuously developed so that elementary school students are prepared to face global challenges without losing their national cultural identity.

Pendahuluan

Perkembangan globalisasi telah menjadikan dunia semakin terhubung tanpa batas ruang dan waktu. Peristiwa yang terjadi di suatu wilayah dapat dengan cepat memengaruhi wilayah lain, baik dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, maupun lingkungan (UNESCO, 2020). Kondisi ini melahirkan berbagai isu global seperti perubahan iklim, krisis lingkungan, ketimpangan sosial, serta konflik kemanusiaan yang berdampak luas terhadap kehidupan manusia.

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran global dan karakter yang kuat. Menurut Rizqiyah (2022), pendidikan global di sekolah dasar berfungsi sebagai fondasi dalam membangun pemahaman siswa terhadap keterkaitan kehidupan lokal dan global. Oleh karena itu, integrasi isu global dalam pembelajaran sekolah dasar menjadi langkah strategis untuk menanamkan wawasan global sejak dini.

Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan fenomena global memungkinkan siswa memahami realitas dunia secara kontekstual. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan sikap peduli, toleransi, serta tanggung jawab sosial sebagai bagian dari masyarakat global (Hamdina et al., 2024).

Konsep Isu Global dalam Pendidikan Sekolah Dasar

Isu global merupakan permasalahan yang berdampak lintas negara dan memengaruhi kehidupan masyarakat dunia secara luas, mencakup bidang lingkungan, sosial, ekonomi, politik, dan kemanusiaan (Ali et al., 2024). Isu-isu tersebut tidak dapat diselesaikan oleh satu negara saja, melainkan memerlukan kerja sama global.

Dalam konteks pendidikan sekolah dasar, isu global perlu disajikan secara sederhana dan disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik. Pembelajaran berbasis isu global mendorong siswa untuk memahami hubungan sebab-akibat suatu permasalahan serta dampaknya terhadap kehidupan manusia dan lingkungan (Yani & Martha, 2023). Melalui pendekatan ini, siswa dilatih untuk berpikir kritis, reflektif, dan memiliki empati terhadap sesama.

Selain itu, pengenalan isu global sejak dini membantu siswa menyadari bahwa tindakan kecil dalam kehidupan sehari-hari memiliki dampak terhadap lingkungan dan masyarakat secara

global. Pendidikan global tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan nilai dan karakter.

Peran Guru dalam Mengintegrasikan Isu Global

Guru memiliki peran sentral dalam mengintegrasikan isu global ke dalam pembelajaran sekolah dasar. Guru berperan sebagai pendidik yang menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, pengajar yang mengaitkan materi dengan fenomena global, serta fasilitator yang menciptakan pembelajaran aktif dan bermakna (Aengtabar & Madura, 2015).

Hamdina et al. (2024) menegaskan bahwa kreativitas guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan isu global dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap fenomena dunia. Guru juga berperan sebagai mediator yang memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar untuk memperkaya wawasan siswa. Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Namun demikian, guru juga menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan wawasan global, sumber belajar, serta fasilitas pendukung. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa pelatihan literasi global dan penyediaan sumber belajar yang relevan agar integrasi isu global dapat berjalan secara optimal.

Integrasi Isu Global dalam Mata Pelajaran Sekolah Dasar

Isu global dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran di sekolah dasar. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi sarana utama untuk mengenalkan keberagaman budaya, kerja sama antarnegara, serta permasalahan sosial global (Ali et al., 2024). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berperan dalam menanamkan kesadaran lingkungan melalui pembahasan perubahan iklim dan pelestarian alam.

Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama berfungsi memperkuat nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, keadilan, dan perdamaian. Selain itu, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menjadi wadah strategis dalam mengaitkan isu global dengan kehidupan nyata siswa melalui pembelajaran berbasis proyek (Kemendikbudristek, 2022). Integrasi lintas mata pelajaran ini menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna.

Manfaat Integrasi Isu Global bagi Siswa Sekolah Dasar

Integrasi isu global dalam pembelajaran memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa sekolah dasar. Siswa memperoleh wawasan yang lebih luas, mampu berpikir terbuka, serta memiliki sikap toleran terhadap perbedaan budaya dan pandangan hidup (Yani & Martha, 2023). Selain itu, pembelajaran berbasis isu global membantu mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas.

Pendidikan global juga berperan dalam pembentukan karakter siswa, seperti kepedulian sosial, tanggung jawab, dan cinta lingkungan. Melalui pembelajaran ini, siswa didorong untuk menjadi individu yang peduli terhadap permasalahan dunia tanpa kehilangan identitas budaya bangsa (Rizqiyah, 2022).

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur digunakan untuk memahami konsep pendidikan global, peran pembelajaran di sekolah dasar, serta penguatan karakter peserta didik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku, artikel ilmiah, jurnal, prosiding, skripsi, dan dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan global dan pembelajaran di sekolah dasar. Alur proses penelitian meliputi pengumpulan bahan literatur, evaluasi sumber, serta sintesis data dari berbagai referensi yang relevan dengan fokus penelitian.

Hasil dan pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi isu global dalam pembelajaran sekolah dasar memberikan kontribusi signifikan terhadap perluasan wawasan peserta didik serta pembentukan karakter global sejak dini. Isu global yang meliputi bidang lingkungan, sosial, ekonomi, politik, dan kemanusiaan merupakan permasalahan lintas negara yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat dunia sehingga perlu dikenalkan sejak jenjang pendidikan dasar (Ali et al., 2024). Temuan ini sejalan dengan pandangan Yani dan Martha (2023) yang menegaskan bahwa pembelajaran berbasis isu global mampu membantu peserta didik memahami keterkaitan antarperistiwa dunia serta dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari secara kontekstual. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pemahaman realitas global yang relevan dengan kehidupan siswa.

Keberhasilan integrasi isu global dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga mengaitkan konten pembelajaran dengan fenomena global agar lebih bermakna bagi peserta didik (Aengtabar & Madura, 2015). Hasil kajian Hamdina et al. (2024) menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa serta memperkuat pemahaman konsep. Selain itu, tuntutan perkembangan global menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam penguasaan teknologi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan zaman (Nursyifa, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya pendidik menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi pendidikan berbasis isu global.

Integrasi isu global juga dapat diterapkan secara lintas mata pelajaran. Pada mata pelajaran IPS, isu global berperan dalam membentuk pemahaman siswa tentang keberagaman budaya, kerja sama internasional, serta dinamika sosial global yang mendorong tumbuhnya kesadaran sebagai warga dunia (Ali et al., 2024). Pendidikan IPS yang berbasis nilai karakter dinilai efektif dalam membentuk sikap peduli, tanggung jawab sosial, serta kesadaran akan pentingnya hidup berdampingan secara harmonis (Purnomo, 2022). Sementara itu, pada mata pelajaran IPA, isu global seperti perubahan iklim dan pelestarian lingkungan membantu siswa memahami hubungan antara aktivitas manusia dan dampaknya terhadap ekosistem. Pada

Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama, nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, dan keadilan sosial diperkuat sebagai landasan pembentukan karakter global peserta didik.

Selain pembelajaran intrakurikuler, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menjadi media strategis dalam mengintegrasikan isu global secara kontekstual. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa terlibat langsung dalam aktivitas nyata yang berkaitan dengan isu lingkungan, keberlanjutan, dan keberagaman budaya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif (Kemendikbudristek, 2022). Temuan Hidayat dan Sunarti (2021) mendukung hal tersebut dengan menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial siswa terhadap permasalahan di sekitarnya. Dengan demikian, P5 berperan sebagai penguat pembelajaran karakter sekaligus sarana implementasi pendidikan global di sekolah dasar.

Dari aspek penguatan karakter, pendidikan global tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan sosial. Nilai-nilai karakter global yang berkembang meliputi toleransi terhadap perbedaan budaya, kepedulian sosial, tanggung jawab terhadap lingkungan, serta kesadaran sebagai bagian dari masyarakat dunia. Pendidikan kewarganegaraan global dinilai efektif dalam mendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi berkebinekaan global, gotong royong, dan bernalar kritis (Nurhayati & Prasetyo, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis isu global mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan moral yang kuat.

Pemanfaatan teknologi informasi turut memperkuat implementasi pembelajaran isu global. Literasi digital menjadi kompetensi penting agar siswa mampu mengakses, memahami, dan mengevaluasi informasi global secara kritis dan bertanggung jawab. Pratiwi dan Sari (2021) menyatakan bahwa literasi digital berperan penting dalam mendukung pembelajaran abad ke-21, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman informasi peserta didik. Penggunaan media digital seperti video edukatif, infografis, peta digital, dan platform pembelajaran daring terbukti mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran serta membantu siswa memahami isu global secara visual dan interaktif.

Meskipun demikian, implementasi pendidikan global di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep global, minimnya sumber belajar kontekstual, keterbatasan sarana teknologi, serta padatnya muatan kurikulum. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan berupa pelatihan literasi global bagi guru, pengembangan bahan ajar berbasis isu global, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, serta integrasi lintas mata pelajaran agar pembelajaran tetap efektif tanpa menambah beban kurikulum. Dengan dukungan kebijakan sekolah dan kolaborasi berbagai pihak, implementasi pendidikan global dapat dilakukan secara berkelanjutan dan optimal.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa integrasi isu global dalam pembelajaran sekolah dasar berperan penting dalam memperluas wawasan peserta didik serta membentuk karakter global yang berorientasi pada kepedulian sosial, toleransi, dan tanggung jawab lingkungan. Dengan pendekatan pembelajaran yang tepat, dukungan kompetensi guru, serta pemanfaatan teknologi dan kurikulum yang relevan, pendidikan global dapat menjadi

fondasi dalam menyiapkan generasi yang mampu menghadapi tantangan global tanpa kehilangan jati diri bangsa.

Simpulan

Integrasi isu global dalam pembelajaran sekolah dasar merupakan upaya penting dalam membentuk generasi yang berwawasan global dan berkarakter. Pembelajaran yang mengaitkan isu global dengan kehidupan sehari-hari siswa mampu memperluas wawasan, menumbuhkan sikap peduli, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dengan peran aktif guru dan dukungan kurikulum, pendidikan global di sekolah dasar dapat menjadi fondasi dalam mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan globalisasi tanpa meninggalkan nilai-nilai budaya bangsa.

Referensi

- Aengtabar, S. D. N., & Madura, T. B. (2015). Implementasi model pembelajaran berbasis masalah lokal dalam mengembangkan kompetensi ekologis pada pembelajaran IPS. *Education Journal*, 2(1), 12–21.
- Ali, A., Fenica, S. D., Noviyanti, S., & Chan, F. (2024). Peran ilmu pengetahuan sosial dalam pendidikan global. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 1551–1560.
- Artisna, P., Naswa, F., & Rohmah, M. (2022). Respon generasi milenial Indonesia di tengah masuknya budaya asing. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial (SNIIS)*, 1, 695–705.
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi nilai-nilai Pancasila bagi siswa di era globalisasi. *Citizenship: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1076>
- Budiarto, G. (2020). Dampak cultural invasion terhadap kebudayaan lokal: Studi kasus terhadap bahasa daerah. *Jurnal Pamator*, 13(2), 183–193.
- Hamdina, W., Idris, A. D., Hendri, J., Susanti, T., & Martha, A. (2024). Peranan pendidikan global dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah dasar di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1205–1210.
- Hidayat, R., & Sunarti, V. (2021). Implementasi project based learning berbasis isu lingkungan di SD. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 221–230.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Maulani, C., Firdaus, M. D. A., Akbarkusumah, M. F., Rachail, M. S., Septiani, S., Zafira, Z. S., & Furnamasari, Y. F. (2024). Kecerdasan saja tidak cukup: Pentingnya membangun jiwa nasionalisme pada generasi muda di era globalisasi dengan pendidikan Pancasila. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3101–3110.
- Nursyifa, A. (2019). Transformasi pendidikan ilmu pengetahuan sosial dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 51–64. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p51-64>
-

- Nurhayati, E., & Prasetyo, Z. K. (2023). Pendidikan kewarganegaraan global dalam membangun profil pelajar Pancasila.
- Pratiwi, N. P., & Sari, R. (2021). Literasi digital dalam pembelajaran abad ke-21 di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 109–118.
- Purnomo, E. H. (2022). Penanaman nilai karakter religius dan peduli sosial dalam pembelajaran IPS di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga (Skripsi). UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. <https://repository.uinsaizu.ac.id/13662/>
- Rais, N. S. R., Dien, M. M. J., & Dien, A. Y. (2018). Kemajuan teknologi informasi berdampak pada generalisasi unsur sosial budaya bagi generasi milenial. *Jurnal Mozaik*, 10(2), 61–71.
- Rizqiyah, L. (2022). Pendidikan global dan penguatan karakter di sekolah dasar. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. (2020). *Global citizenship education: Preparing learners for the challenges of the 21st century*. Paris: UNESCO Publishing.
- Yani, M. D., & Martha, A. (2023). Pengertian, tujuan, dan dampak pendidikan global. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 30065–30069.
- Hamdina, W., Idris, A. D., Hendri, J., Susanti, T., & Martha, A. (2024). Peranan pendidikan global dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah dasar di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1205–1210.
- Hidayat, R., & Sunarti, V. (2021). Implementasi project based learning berbasis isu lingkungan di SD. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 221–230.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Maulani, C., Firdaus, M. D. A., Akbarkusumah, M. F., Rachail, M. S., Septiani, S., Zafira, Z. S., & Furnamasari, Y. F. (2024). Kecerdasan saja tidak cukup: Pentingnya membangun jiwa nasionalisme pada generasi muda di era globalisasi dengan pendidikan Pancasila. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3101–3110.
- Nursyifa, A. (2019). Transformasi pendidikan ilmu pengetahuan sosial dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 51–64. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p51-64>
- Nurhayati, E., & Prasetyo, Z. K. (2023). Pendidikan kewarganegaraan global dalam membangun profil pelajar Pancasila.
- Pratiwi, N. P., & Sari, R. (2021). Literasi digital dalam pembelajaran abad ke-21 di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 109–118.
- Purnomo, E. H. (2022). Penanaman nilai karakter religius dan peduli sosial dalam pembelajaran IPS di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga (Skripsi). UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. <https://repository.uinsaizu.ac.id/13662/>
-

- Rais, N. S. R., Dien, M. M. J., & Dien, A. Y. (2018). Kemajuan teknologi informasi berdampak pada generalisasi unsur sosial budaya bagi generasi milenial. *Jurnal Mozaik*, 10(2), 61–71.
- Rizqiyah, L. (2022). Pendidikan global dan penguatan karakter di sekolah dasar. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. (2020). *Global citizenship education: Preparing learners for the challenges of the 21st century*. Paris: UNESCO Publishing.
- Yani, M. D., & Martha, A. (2023). Pengertian, tujuan, dan dampak pendidikan global. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 30065–30069.